

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Museum merupakan salah satu institut permanen nirlaba yang melayani kebutuhan masyarakat dengan sifat terbuka dengan cara pengkoleksian, mengoservasi, meriset dengan tujuan menampilkan atau memamerkan sesuatu kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, Pendidikan atau kesenangan. Museum merupakan salah satu tempat wisata yang dikunjungi oleh masyarakat. Museum adalah tempat menyimpan barang bersejarah atau peninggalan yang sudah lampau dan akan di pamerkan di museum tertentu. Museum menurut ahli “museum adalah bangunan yang memamerkan benda-benda yang memiliki nilai artistik, sejarah, ilmiah dan lainnya” (Advanced Dictionary).

Museum Zoologi adalah museum yang memiliki berbagai koleksi satwa yang ada di Indonesia yang telah diawetkan. Awal dibangun Museum Zoologi merupakan tempat laboratorium dengan nama (Landbouw Zoologisch Laboratorium) yang didirikan pada tanggal 23 Agustus 1894 dengan gagasan awal oleh J.C Koningsberger ahli botani dari kebangsaan Belanda. Saat ini Museum Zoologi telah dijadikan tempat pameran berbagai satwa Indonesia yang diawetkan mulai dari jenis mamalia, burung, reptile, serangga, ikan, hingga beberapa fosil hewan.

Museum Zoologi Bogor merupakan unit eksibis bagian dari institusi sains Indonesia atau dikenal dengan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) dan menjadi salah satu museum yang mengenalkan berbagai fauna di Indonesia. Hal tersebut disampaikan dengan adanya visi dai Museum Zoologi yaitu untuk menjadi pusat informasi fauna nusantara yang terkini dan terpercaya.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola museum dan juga observasi yang dilakukan langsung ke museum Zoologi Bogor, ditemukan beberapa permasalahan visual yang ada disana. Salah satunya adalah di museum tidak terdapat informasi terkait denah museum. Ini menjadi masalah penting karena bisa berdampak terhadap pengunjung yang kebingungan ketika berada di dalam museum.

Kemudian papan informasi mengenai jenis-jenis fauna yang ada disana juga terkesan seadanya, terlihat kurang menarik dan hanya dicetak di atas kertas putih biasa. Informasi yang ditampilkan juga kurang jelas dengan ukuran yang terlalu kecil sehingga kurang menarik perhatian pengunjung yang datang ke museum Zoologi.



Gambar I. 1 Salah satu Papan Informasi Fauna di Museum Zoologi Bogor
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Keanekaragaman yang ada di Indonesia sebaiknya diperkenalkan sedini mungkin, sehingga kesadaran tentang keanekaragaman fauna di Indonesia kepada masyarakat semakin luas. Museum Zoologi biasanya dikunjungi oleh anak-anak sekolah dasar ataupun sekolah menengah pertama yang bertujuan untuk mengedukasi tentang fauna. Namun dengan informasi yang disampaikan oleh museum Zoologi kurang menarik dan terlalu kecil sehingga pengunjung melihat hewannya saja dan hampir tidak melihat informasi yang disampaikan. Maka dari itu diperlukan perancangan informasi yang baik dan layak juga perlu adanya pembaharuan informasi yang ada di Museum Zoologi Bogor.



Gambar I. 2 Museum Zoologi Bogor
Sumber: Dokumen Pribadi

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Media informasi terkait koleksi museum Zoologi kurang menarik.
- Masyarakat masih kebingungan mengenai setiap ruangan yang ada di Museum Zoologi Bogor.
- Akses informasi mengenai koleksi yang ada di museum tidak jelas.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas maka permasalahan pada perancangan ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana menginformasikan mengenai denah setiap ruangan yang ada di museum Zoologi agar pengunjung dapat mengakses setiap ruangan, dalam upaya pencegahan terjadinya kekeliruan kepada para pengunjung saat mengunjungi Museum Zoologi Bogor.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka perancangan sebagai berikut:

- Batasan sisi objek: informasi lokasi yang ada di Museum Zoologi termasuk semua koleksinya.
- Batasan sisi subjek: masyarakat Kota Bogor dan kota-kota besar di Indonesia yang mengunjungi museum Zoologi.

- Batasan tempat dan waktu: perancangan dilakukan di Kota Bogor yang merupakan lokasi Museum Zoologi.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan tersebut untuk menginformasikan lebih jelas tentang akses ruangan Museum Zoologi Bogor terkait koleksi hewan, agar masyarakat dapat mengakses semua ruangan yang di Museum Zoologi Bogor.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka tujuan dilakukan perancangan yaitu sebagai berikut:

- Memberikan informasi mengenai denah lokasi dan akses jalur menuju ruangan koleksi Museum Zoologi Bogor.
- Memberikan informasi setiap koleksi yang ada di dalam ruang koleksi Museum Zoologi Bogor.

I.5.2 Maanfaat Perancangan

Maanfaat perancangan sebagai berikut:

- Masyarakat menjadi mengetahui terkait denah museum dan akses setiap ruangan yang ada di Museum Zoologi.
- Masyarakat menjadi mudah mengakses terkait informasi mengenai Museum Zoologi.
- Dengan adanya media informasi yang menarik dapat memberi kemudahan masyarakat ketika mengunjungi Museum Zoologi Bogor dan dapat mengetahui setiap ruangan